

ABSTRAK

Manajemen lalu lintas penyeberangan di pelabuhan sangat penting untuk menciptakan ketertiban, keteraturan, dan kelancaran serta kenyamanan aktivitas di pelabuhan angkutan penyeberangan melalui penerapan sistem zonasi dan manajemen lalu lintas sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun, dalam penerapan zonasi masih belum optimal dikarenakan masih terdapat pedagang asongan di sekitar pelabuhan dan terjadinya *crosssing* antar kendaraan yang membuat pengguna jasa menjadi kurang nyaman dan tidak lancarnya pola arus di pelabuhan sehingga dapat menyebabkan kemacetan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu dengan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan. Berdasarkan hasil analisa yang diperoleh, belum diterapkannya sistem zonasi sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 Tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan dan masih terjadinya persilangan antar kendaraan yang akan masuk dan keluar dari kapal. Dari hasil analisa maka perlu pengaturan ulang manajemen lalu lintas dan penerapan sistem zonasi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Kata kunci : pola arus, zonasi, manajemen.

ABSTRACT

Traffic management at the port is very important to create order, regularity, and smooth or comfortable activities in the harbor transport through the implementation of a zoning system and traffic management in accordance with applicable regulations. However, the implementation of zoning is still not optimal because there are still hawkers around the port and the occurrence of crossings between vehicles which makes service users uncomfortable and the flow pattern at the port is not smooth so that it can cause congestion.

The method in this research is descriptive qualitative with several approaches in obtaining data as reference and comparison material to describe the state of the object under study in accordance with the situation and conditions when the research was conducted. Based on the analysis results obtained, the zoning system has not been implemented in accordance with the Regulation of the Minister of Transportation Number 29 of 2016 concerning Fertilization of Ferry Ports and there are still crossings between vehicles that will enter and leave the ship. From the results of the analysis, it is necessary to rearrange traffic management and apply the zoning system in accordance with applicable regulations.

Keywords: flow pattern, zoning, management.